

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda adalah hewan yang bertubuh lunak yang berjalan menggunakan perutnya yang dapat hidup diberbagai tempat baik di darat, sungai, laut, maupun pada daerah estuari yang merupakan daerah peralihan antara darat dan laut. Jenis-jenis gastropoda banyak ditemukan pada daerah pasang surut surut air laut. Gastropoda epifauna adalaah kelompok gastropoda yang relatif menetap di dasar perairan dan sering dugunakan sebagai indikator biologis kualitas perairan. Penggunaan bioindikator sangat penting untuk memeperhatikan hubungan antara lingkungan biotik dengan abiotik. Secara ekologi gastropoda merupakan komponen penting yang berasosiasi dengan vegetasi mangrove. Selain berfungsi secara ekologi gastropoda juga mempunyai manfaat secara ekonomis dengan memanfaatkan cangkang gastropoda yang mempunyai pola yang cantik dapat bermanfaat bagi manusia dan bernilai tinggi di pasar (Erlinda *et.al.*, 2015).

Hutan mangrove merupakan salah satu komunitas tumbuhan yang hidup dikawasan pinggiran pantai. Ekosistem mangrove baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan memiliki peran yang sangat penting sebagai aspek ekonomi dan ekologi bagi lingkungan sekitarnya. Mangrove merupakan habitat dari berbagai jenis satwa liar, reptilia, aves dan primata. Mangrove selain sebagai habitat bagi banyak jenis makhluk hidup merupakan ekosistem terbaik yang menyediakan kebutuhan bagi makhluk hidup yang berada di dalamnya. Gastropoda merupakan salah satu hewan yang hidup di kawasan hutan mangrove. Gastropoda dapat hidup di ekosistem mangrove karena ketersediaan nutrisi dan lingkungan stabil yang disediakan oleh tumbuhan mangrove (Ulmaula 2016).

Struktur Komunitas merupakan sebuah konsep ilmu yang didalamnya menerangkan dan mempelajari tentang susunan komposisi pada suatu spesies, keanekaragaman spesies, interaksi spesies, keapadatan spesies, dan dominasi pada spesies tersebut. Fungsi dari adanya ilmu struktur komunitas gastropoda dalam biologi yaitu untuk mengetahui parameter biologi yang berhubungan dengan perubahan lingkungan pada suatu perairan (Ira *et.al.*, 2015). Untuk itu penelitian mengenai struktur komunitas gastropoda pada ekosistem mangrove perlu dilakukan terutama pada daerah Pantai Kasoghi yang belum pernah dilakukan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Jenis gastropoda apa saja yang ditemukan di ekosistem mangrove di kasoghi?
1. Berapa kelimpahan dan kepadatan gastropoda di ekosistem mangrove di kasoghi?
2. Berapa indeks keanekaragaman, keseragaman dan dominansi yang merupakan komponen dalam menilai struktur komunitas?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Gastropoda yang dianalisis pada penelitian ditemukan di dalam substrat, permukaan substrat, dan yang menempel pada pohon mangrove.
2. Mangrove yang dianalisis pada penelitian ini hanya mangrove kategori pohon dengan tinggi diatas dada orang dewasa.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. mengetahui jenis gastropoda apa saja yang ditemukan di ekosistem mangrove di kasoghi.
2. mengetahui kelimpahan dan kepadatan gastropoda di ekosistem mangrove di kasoghi.
3. mengetahui indeks keanekaragaman, keseragaman dan dominansi yang merupakan komponen dalam menilai struktur komunitas.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengelola sumberdaya laut sebagaimana dengan ketersediannya di Pantai Kasoghi pada ekosistem mangrove.